

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil-hasil penelitian lapangan yang telah dideskripsikan dalam bab IV dan dibahas dalam bab V serta memperhatikan fokus penelitian yang diajukan dalam bab I, maka dapat ditetapkan kesimpulan seperti di bawah ini.

1. Implementasi program keagamaan peserta didik di MA Darul Huda Blitar, secara umum terdiri atas :
  - a. Program keagamaan peserta didik terdiri dari kajian pagi di halaman sekolah, shalat dhuhur berjama'ah di masjid milik sekolah dan membaca istighosah bagi peserta didik putri yang berhalangan
  - b. Kepala sekolah memberi tugas kepada guru yang dinilai kompeten sebagai guru pembina program keagamaan peserta didik.
  - c. Kepala sekolah memberlakukan jadwal pelaksanaan kegiatan berdasarkan hasil keputusan rapat-musyawarah.
  - d. Guru pembina memberlakukan absensi kehadiran para siswa oleh masing-masing ketua kelas.
  - e. Guru pembina memberlakukan sanksi edukatif bagi siswa yang melanggar kedisiplinan ketika realisasi program keagamaan peserta didik.

- f. Adanya evaluasi guru setiap satu minggu sekali untuk memantau perkembangan anak.
2. Hambatan dan solusi dalam mengimplementasikan program keagamaan di MA Darul Huda yaitu :
- Berikut hambatan dalam kegiatan keagamaan yaitu :
- a. Masih terdapat siswa yang terlambat dalam mengikuti kegiatan keagamaan
  - b. Terdapat beberapa siswa yang berbicara sendiri dengan temannya saat kegiatan berlangsung
  - c. Terdapat beberapa siswa yang merasa bosan dalam kegiatan tersebut
- Berikut solusi yang muncul terkait hambatan tersebut, yaitu :
- a. Di berlakukannya absensi dalam setiap kegiatan
  - b. Memberi hukuman (poin) bagi siswa yang terlambat yaitu siswa mendapat hukuman sesuai dengan jumlah poinnya.
  - c. Adanya evaluasi guru setiap satu minggu sekali untuk memantau perkembangan anak
3. Dampak implementasi program keagamaan di MA Darul Huda Wonodadi Blitar adalah :
- a. Siswa menjadi lebih siap ketika terjun di masyarakat khususnya ketika ada kegiatan tahlil atau kegiatan keagamaan lainnya.

- b. Memiliki karakter yang religius, lebih jujur dalam melakukan aktivitas terbukti ketika terjadi jam kosong siswa tidak berhamburan keluar kelas.
- c. Tumbuhnya sifat tanggung jawab dalam diri peserta didik terbukti dengan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru maupun orang tua.
- d. Siswa menjadi lebih disiplin dalam kegiatan beribadah sehari – hari menurut keterangan dari wali santri.

## **B. Saran**

Memperhatikan butir-butir kesimpulan di atas, juga memperhatikan kegunaan hasil penelitian secara praktis sebagai termaktub dalam bab 1; maka dapat penulis sampaikan saran seperti di bawah ini.

### **a. Bagi Kepala Sekolah**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan baru yang berkenaan dengan pengembangan berbagai program kerja internal sekolah dan program kerjasama antara pihak sekolah dengan jajaran stake-holders guna meningkatkan ketersediaan sarana-prasarana dan biaya serta guru juga bagi kelancaran kinerja kepala sekolah beserta staf, sehingga di lingkungan internal sekolah terjadi aktivitas sirkelik yang semakin cepat lagi berkelanjutan bagi fungsi-fungsi manajemen, terutama terkait dengan berbagai layanan pembelajaran sekaligus layanan pendidikan bagi seluruh

peserta didik baik dalam kategori intra-kurikuler, ekstra-kurikuler, maupun hidden-curriculum dalam rangka mencapai tujuan sekolah sekaligus mencapai tujuan pendidikan nasional.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan yang berkenaan dengan berbagai prosedur pengembangan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional demipeningkatan aktualisasi tugas-tugas guru (tugas utama di bidang pendidikan, pembelajaran, pengembangan keprofesian berkelanjutan, dan tugas penunjang) dan aktualisasi peran-peran guru (seperti sebagai : pendo'a, abdi negara, abdi masyarakat, designer Kurikulum 2013, designer RPP, pendidik, uswah, pengajar, pengelola kelas, pemacu, inspirator, motivator, pembimbing-konselor, inisiator, mediator, informator, demonstrator, organisator, supervisor, administrator, evaluator, fasilitator, Illuminator) serta aktualisasi beban kerja guru, termasuk ketika diharuskan menangani pendampingan shalat dzuhur berjamaah, membaca istighosah di halaman sekolah bagi siswi yang sedang berhalangan dan rutinan membaca istighosah setiap pagi sebelum memasuki kelas yang di lakukan setiap hari di halaman sekolahsebagai bentuk pertanggungjawaban guru di dunia dan di akhirat terutama atas pekerjaan-profesi dan seluruh penghasilan yang diperoleh.

c. Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan pertimbangan dalam memperkokoh motivasi belajar sekaligus memperkokoh jiwa Islami, meningkatkan ketakwaan dan semangat beribadah agar di masa mendatang dapat menjadi manusia yang cerdas lagi menguasai hard-skills dan soft-skills (intrapersonal skills dan interpersonal skills) sekaligus berkarakter Islami sesuai dengan tujuan pendidikan Islam juga tujuan pendidikan nasional, sehingga di masa mendatang dapat menjadi generasi muda yang dapat dibanggakan melanjutkan perjuangan mengaktualisasikan cita-cita kemerdekaan Republik Indonesia sebagai termaktub dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945.

d. Bagi Orang Tua Peserta Didik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan pertimbangan dalam memperkokoh motivasi mendidik, membina, mengarahkan, mencurahkan perhatian serta menciptakan lingkungan rumah tangga yang Islami di tengah-tengah makin kuatnya tekanan nilai-nilai budaya materialistik dalam era globalisasi yang dikomandani oleh kaum materialisme, untuk menjadi penopang bagi proses pendidikan anak yang saat ini menjadi peserta didik yang tengah menimba ilmu dan mempertebal keimanan diri dalam beribadah agar implementasi tujuan

pendidikan islam dapat dicapai secara bertahap lagi berkelanjutan serta selaras, serasi, dan berimbang dengan tujuan pendidikan nasional.

- e. Bagi peneliti yang akan datang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu rujukan dalam menyusun design penelitian lanjutan yang relevan, kendati dengan pendekatan dan paradigma yang berlainan